PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI SDN 22 SUNGAI LANSEK KABUPATEN SIJUNJUNG

SKRIPSI

Ditulis Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

> Oleh <u>YOLANDA MAYASARI</u> NPM. 1310013411069



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG 2017

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama

: Yolanda Mayasari

NPM

: 1310013411069

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul

: Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam

Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SDN 22 Sungai

Lansek Kabupaten Sijunjung

Padang, 20 Juni 2017

Setuju untuk Diujikan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si

Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP

Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi PGSD

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Dua Puluh bulan Juni tahun dua ribu tujuh belas bagi:

Nama

: Yolanda Mayasari

NPM

: 1310013411069

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul

: Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam

Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SDN 22 Sungai

Lansek Kabupaten Sijunjung

Tim Penguji:

No. Nama

Tanda Tangan

Dra. Gusmaweti, M.Si.

(Ketua)

2. Ira Rahmayuni Jusar S.Si, M.Pd. (Anggota)

3. Dr. Erman Har, M.Si.

(Anggota)

3.

Lulus Ujian Tanggal: 20 Juni 2017

Mengetahui:

Dekan FKIP

ors. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi PGSD

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Yolanda Mayasari

NPM

: 1310013411069

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul

: Penerapan Model Pembelajaran Screamble

Dalam

Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SDN 22 Sungai

Lansek Kabupaten Sijunjung

Universitas

: Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SDN 22 Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung" adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Juni 2017

jaya yang menyatakan

Yolanda Mayasari

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI SDN 22 SUNGAI LANSEK KABUPATEN SIJUNJUNG

Yolanda Mayasari¹, Gusmaweti¹, Ira Rahmayuni Jusar¹,

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

E-mail: Yolandamaya01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif dan afektif IPA siswa antara model pembelajaran Scramble dengan metode konvensional di kelas IV SDN 22 Sungai Lansek. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian "randomized control group posttest only design". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 22 Sungai Lansek berjumlah 38 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B yang cara pengambilan sampelnya menggunakan total sampling. Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPA siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes yang digunakan yaitu tes objektif, dan dilanjutkan dengan uji-t. Hasil penelitian pada tes hasil belajar kognitif IPA siswa menunjukkan rata-rata skor hasil belajar IPA pada kelas eksperimen yaitu sebesar 83,16 dan pada kelas kontrol yaitu 75,26. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan thitung > tabel, dengan nilai thitung sebesar 4,429 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70 pada taraf nyata signifikan 0,05. Hasil belajar afektif IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,425 dan kelas kontrol 72,315. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan t_{hitung} > t_{tabel}, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,27 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70 pada taraf nyata signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif dan afektif IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar kognitif dan afektif IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran Scramble lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Oleh sebab itu diharapkan kepada guru kelas untuk dapat menggunakan model pembelajaran Scramble sebagai salah satu model dalam pembelajaran IPA di seluruh siswa tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Scramble, Hasil Belajar, IPA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya ...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan,
Membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.

Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan
akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan
Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusanyangi ...

Papa dan Mamaku Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kepada Papaku tercinta Yusrial dan Mamaku tercinta Yurniati yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Papa dan Mama bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Untuk Papa dan Mama yang selalu membuatku termotivasi dan selalu mengirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Teimakasih Papa ... Terimakasih Mama ...

Abang dan Kakak Tersayang

Untuk abang dan kakakku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan.

Terimakasih abangku Tomy Agusyusman, S.E dan kakakku Yelva Febriani, S.Ft., M.Kesmas atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan.

Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

My Sweet Heart "Begi Maryunas A.Md.T"

Terimakasih atas perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Terimakasih "yank" ...

My Best Friend Forever "Fitra Neliza (icaak)"

Buat teman terbaikku "icaak", teman tidur, teman makan, teman jalan-jalan etc dari awal kuliah hingga selesai selalu bersama-sama, terimakasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan dan semangat yang kamu berikan selama aku kuliah , aku tak akan akan melupakan semua yang telah kamu berikan selama ini. Semoga pertemanan kita berlanjut sampai kita tua nanti.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-NYA, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV DI SDN 22 Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

- 1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si, sebagai Pembimbing I
- 2. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si,. M.Pd., sebagai pembimbing II dan penasehat akademik.
- Bapak dan Ibu staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta
- 4. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
- 5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
- Ibu Evariani, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 22 Sungai Lansek, atas kesediaannya menerima peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
- Ibu Jumaiti, S.Pd, dan Anggi Lestari sebagai guru wali kelas IV A dan IV B SDN 22 Sungai Lansek, yang telah banyak membantu selama peneliti mengadakan penelitian.

8. Siswa-siswi SD Negeri 22 Sungai Lansek, yang telah menerima peneliti untuk mengajar di kelas IV selama penelitian.

9. Yang teristimewa ungkapan terima kasih sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada keluarga, terutama kepada kedua orang tua yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus kepada peneliti dalam menuntut ilmu.

Semoga Allah SWT, membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat ganda.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, Peneliti mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan untuk masa yang akan datang.

Padang, 20 Juni 2017 Peneliti

Yolanda Mayasari

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBINGi
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSIii
SURAT PERNYATAAN iii
ABSTRAK iv
LEMBAR PERSEMBAHANv
KATA PENGANTARvii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR BAGANxii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Identifikasi Masalah5
C. Batasan Masalah6
D. Rumusan Masalah6
E. Tujuan Penelitian6
F. Manfaat Penelitian7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran9
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)10
3. Model Pembelajaran Scramble
4. Metode Pembelajaran Konvensional
5. Hasil Belajar16
B. Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Konseptual
D. Hinotesis Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN

	A. Waktu dan Tempat Penelitian	22
	B. Jenis Penelitian	22
	C. Populasi dan Sampel	23
	D. Definisi Operasional	24
	E. Variabel dan Data Penelitian	25
	F. Prosedur Penelitian	27
	G. Instrumen Penelitian	30
	H. Teknik Pengumpulan Data	37
	I. Teknik Analisis Data	37
ВАВ Г	V HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	42
	B. Pembahasan	48
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran	54
DAFT	AR PUSTAKA	56
LAMP	PIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halama
1.1. Nilai rata-rata ujian semester I Mata pelajaran IPA kelas IV	
SDN 22 Sungai Lansek Tahun Ajaran 2016/2017	4
3.1. Rancangan penelitian eksperimen	23
3.2. Jumlah siswa kelas IV SDN 22 Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung	g 23
3.3. Rancangan pelaksanaan penelitian pada kedua kelas sampel	28
3.4. Interprestasi koefisien validitas	32
3.5. Kriteria reliabilitas tes	33
3.6. Klasifikasi tingkat kesukaran butir soal	34
3.7. Klasifikasi daya pembeda soal	35
3.8 Lembar penilaian hasil belajar ranah afektif tingkat menanggapi (A2)36
3.9 Penilaian ranah afektif	41
4.1 Hasil Validitas, Realibitas, Indeks Kesukaran, dan Daya Pembeda	42
4.2 Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel	44
4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA	44
4.4 Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	45
4.5 Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel	45
4.6 Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	46
4.7 Rata-rata Persentase Penilaian Afektif Kelas Sampel	46
4.8.Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif Kelas Sampel	47
4.8 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Afektif Kelas Sampel	47
4.9 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Afektif Kelas Sampel	47

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lan	npiran Halaman
1.	Nilai Ujian IPA Semester I Siswa Kelas IV A
2.	Nilai Ujian IPA Semester I Siswa Kelas IV B
3.	RPP Kelas Eksperimen
4.	Daftar Hadir Kelas Eksperimen
5.	Penggelompokkan Siswa Kelas Eksperimen
6.	Lembar Diskusi Siswa
7.	Lembar Kerja Siswa
8.	Nilai Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas Eksperimen
9.	Rubrik Penilaian Afektif Kelas Eksperimen
10.	RPP Kelas Kontrol
11.	Daftar Hadir Kelas Kontrol
12.	Lembar Kerja Siswa
13.	Nilai Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas Kontrol131
14.	Rubrik Penilaian Afektif Kelas Kontrol
15.	Bahan Ajar
16.	Media Pembelajaran
17.	Kisi-kisi Uji Coba Soal
18.	Soal Uji Coba Tes
19.	Lembar Jawaban Uji Coba Soal
20.	Tabulasi Hasil Uji Coba Soal IPA Kelas IV SDN 12 Sungai Lansek 178
21.	Validitas Uji Coba Soal
22.	Realibilitas Uji Coba Soal
23.	Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran
24.	Analisis Uji Coba Soal
25.	Kisi-kisi Tes Akhir
26	Soal Tes Akhir 203

27.	Lembar Jawaban Siswa kelas eksperimen
28.	Lembar Jawaban Siswa kelas kontrol
29.	Nilai Tes Akhir Kedua Kelas Sampel
30.	Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif Kelas Eksperimen214
31.	Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif Kelas Kontrol
32.	Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif Kelas Sampel
33.	Uji Hipotesis Hasil Belajar Kognitif Kelas Sampel
34.	Hasil Belajar Afektif
35.	Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif Kelas Eksperimen
36.	Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif Kelas Kontrol
37.	Uji Homogenitas Hasil Belajar Afektif Kelas Sampel
38.	Uji Hipotesis Hasil Belajar Afektif Kelas Sampel
39.	Luas di bawah Kurva Normal (Z)
40.	Nilai Kritis L Uji Lilliefors
41.	Nilai Kritis dari F
42.	Nilai Persentil
43.	Surat
44.	Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Susanto (2014:85), "pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik.

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia di hadapan Allah SWT dan manusia, dapat meningkatkan mutu kehidupan manusia itu sendiri baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Di dalam pendidikan akan terdapat suatu pembelajaran. Pembelajaran tersebut mengandung dua makna yaitu adanya suatu kegiatan belajar dan mengajar. Pihak yang mengajar adalah guru, sedangkan pihak yang belajar adalah siswa yang berorientasikan kepada kegiatan pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran itu sendiri.

Belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Susanto 2014:1)

Menurut Susanto (2013:19), "pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kenyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam implementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentifikasi dengan kata mengajar".

Mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran IPA di SD dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA di SD, unsur proses belajar memegang peranan penting untuk tercapainya hasil belajar siswa yang baik. Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sekarang ini adalah pembelajaran IPA di SD dianggap mata pelajaran yang bayak menghafal daripada berpikir.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV A Ibu Jumaiti pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 07.45-09.30 WIB di SDN 22 Sungai Lansek, peneliti mendapatkan data, yang mana siswa berjumlah 19 orang. Guru tersebut mengemukakan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa jarang memberikan pertanyaan

terhadap materi yang sedang dipelajari. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi, hanya beberapa orang siswa yang bertanya dan sebagian besar dari siswa banyak diam, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi. Suasana kelas tidak meribut tetapi terdengar suara siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA siswa masih banyak yang rendah atau masih banyak di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 75. Guru tersebut juga menjelaskan bahwa penyebab hasil belajar siswa masih rendah adalah karena siswa kurang paham dengan materi yang telah diajarkan tentang gaya dorongan dan tarikan dapat mengubah gerak suatu benda. Hasil belajar IPA siswa yang masih rendah tersebut terlihat pada nilai Ujian Semester I Tahun Ajaran 2016/2017. Siswa yang tuntas ada 8 orang dari 19 siswa atau 42,1%, sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 11 orang dari 19 siswa atau 57,8%.

Setelah melakukan observasi di kelas IV A, pada pukul 13.00-14.00 WIB Peneliti melakukan observasi di kelas IV B melalui wawancara dengan Ibu Anggi Lestari selaku guru kelas IV B. Peneliti mendapatkan data, yang mana siswa berjumlah 19 orang, peneliti juga memperoleh informasi bahwa permasalahan pada hasil belajar kelas IV B hampir sama dengan IV A yaitu lebih dari setengah jumlah siswa yang belum tuntas pada ujian semester I. Guru tersebut juga menjelaskan penyebab hasil belajar siswa masih rendah adalah karena materi IPA sangat banyak, sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari. Siswa lebih sibuk dengan kegiatannya

masing-masing. Guru tersebut juga menyebutkan metode yang digunakan yaitu lebih dominan metode ceramah dan tanya jawab dan penugasan dengan siswa. Guru mendapatkan kesulitan ketika melakukan tanya jawab dengan siswa karena ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa lebih banyak diam dan menundukkan kepalanya. Oleh karena itu guru lebih banyak berbicara dan ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV B pada mata pelajaran IPA dapat dilihat dari hasil Ujian Semester I Tahun Ajaran 2016/2017. Dari Ujian Semester I tersebut masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Siswa yang tuntas hanya 10 orang dari 19 siswa atau 52,6%, sedangkan siswa yang belum tuntas 9 orang dari 19 siswa atau 47,3%.

Dari observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV A dan IV B dapat disimpulkan bahwa nilai Rata-rata Ujian Semester I Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran IPA bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Nilai Rata-rata Ujian Semester I Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 22 Sungai lansek Tahun Ajaran 2016/2017

NI -	17.1	Jumlah	Nilai	
No	Kelas	Siswa	rata-rata	
1.	IV A	19	72,236	
2.	IV B	19	74,342	

Sumber: Guru Kelas IV A dan IV B SDN 22 Sungai Lansek

Kondisi tersebut tentunya tidak diharapkan dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dapat digunakan guru untuk menyelesaikan masalah ini

yaitu menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang lebih baik, salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran aktif model *Scramble*. Model pembelajaran *Scramble* ini merupakan model pembelajaran yang bersifat aktif, yang dapat mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan dengan membagikan lembaran kerja yang akan dijawab oleh siswa. Guru menanamkan konsep terlebih dahulu kepada siswa, dengan menyampaikan informasi-informasi yang sesuai dengan materi ajar. Selanjutnya guru menilai hasil kerja siswa secara objektif sehingga menimbulkan kepuasan bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SDN 22 Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1. Proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh guru.
- Kecenderungan guru menggunakan model pembelajaran ceramah, tanya jawab dan penugasan.
- Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran terutama bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 4. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada:

- Pada kelas eksperimen digunakan model pembelajaran Scramble dan kelas kontrol digunakan metode konvensional.
- Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif tingkat pengetahuan
 (C1) dan pemahaman (C2) dan ranah afektif tingkat menanggapi (A2).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kognitif IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran Scramble dengan metode konvensional di kelas IV SDN 22 Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung?
- 2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar afektif IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran Scramble dengan metode konvensional di kelas IV SDN 22 Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

 Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* dengan metode konvensional di kelas IV SDN 22 Sungai Lansek Sijunjung. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar afektif IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* dengan metode konvensional di kelas IV SDN 22 Sungai Lansek Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh dari penerapan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa.
- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Scramble.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Scramble*.
- Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang

bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPA dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.

d. Bagi siswa, untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran IPA di SD dan untuk meningkatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Scramble.

3. Secara Akademik

Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Scramble* pada pembelajaran IPA.